

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan tentang hubungan faktor risiko dengan kejadian depresi *postpartum* di wilayah kerja Puskesmas Andalas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara dukungan suami, pemberian asi eksklusif, tingkat pendidikan ibu, dan status ekonomi keluarga dengan kejadian depresi *postpartum*
2. Tidak terdapat hubungan antara paritas, jenis keluarga, riwayat komplikasi masa kehamilan, jenis persalinan, dan masa gestasi dengan kejadian depresi *postpartum*.
3. Hubungan riwayat kekerasan dalam rumah tangga dengan kejadian depresi *postpartum* tidak dapat dihitung

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut hubungan antara riwayat kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dengan depresi *postpartum*, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan KDRT oleh responden.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memisahkan analisis antara komplikasi kehamilan dan komplikasi persalinan untuk melihat hubungan spesifik masing-masing dengan depresi *postpartum*.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak penerapan metode *Enhanced Recovery After Cesarean Surgery* (ERACS) terhadap risiko depresi *postpartum* pada ibu yang menjalani sectio caesaria.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan variasi sampel dengan jumlah responden lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
5. Diharapkan mahasiswa, masyarakat, dan tenaga medis lebih aktif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan sosial, edukasi

kesehatan selama masa kehamilan dan pasca persalinan, serta pentingnya ASI eksklusif.

